

INTISARI

SYAIFI, M. A. 2019. UJI AKTIVITAS ANTIKONVULSAN EKSTRAK ETANOL DAUN PUTRI MALU (*Mimosa pudica* L.) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN YANG DIINDUKSI INH, SKRIPSI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA.

Epilepsi merupakan penyakit saraf yang ditandai dengan episode kejang dan dapat disertai hilangnya kesadaran penderita. Daun putri malu (*Mimosa pudica* L.) mengandung senyawa flavonoid, alkaloid, tanin, saponin yang memiliki diduga mempunyai aktivitas antikonvulsan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas ekstrak etanol daun putri malu sebagai antikonvulsi dan untuk mengetahui dosis efektif ekstrak etanol daun putri malu dalam mengurangi kejang pada mencit yang diinduksi INH.

Ekstrak etanol daun putri malu diperoleh dari proses maserasi. Penelitian ini dilakukan dengan hewan uji mencit jantan sebanyak 25 ekor dibagi dalam 5 kelompok. Kelompok 1 (kontrol negatif) diberi larutan CMC Na, kelompok II, III, dan IV masing-masing diberi ekstrak etanol daun putri malu dengan dosis 100 mg/KgBB, 200 mg/KgBB, dan 400 mg/KgBB, kelompok V (kontrol positif) diberi fenobarbital 100 mg/KgBB. Semua kelompok diberikan perlakuan sesuai dengan kelompoknya selama 7 hari secara peroral, kecuali fenobarbital diberikan hanya pada hari ke-7, enam hari sebelumnya diberi larutan CMC Na. Pada hari ke-7, setelah 1 jam pemberian semua mencit dari setiap kelompok diinduksi isoniazid secara intraperitoneal. Data yang diamati berupa kejang tonik klonik umum yang meliputi onset, durasi, frekuensi, dan jumlah kematian mencit. Data dianalisis dengan tingkat kepercayaan 95 %.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dosis 400 mg/KgBB dapat memperpanjang onset, mempercepat durasi, mengurangi frekuensi kejang dan jumlah kematian. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun putri malu dosis 400 mg/KgBB berpotensi sebagai antikonvulsan.

Kata kunci : Epilepsi, *Mimosa pudica* , Antikonvulsan, Isoniazid

ABSTRACT

SYAIFI, M. A. 2019. THE ACTIVITY OF ANTICONVULSANT TEST EXTRACT ETHANOL LEAVES PUTRI MALU (*Mimosa pudica* L.) ON WHITE MALE MICE INDUCED INH, THESIS, FACULTY OF PHARMACY, THE UNIVERSITY OF SETIABUDI, SURAKARTA.

Epilepsy is a neurological disease characterized by episodes of seizures and can be accompanied by loss of awareness of the patient. Putri malu leaves (*Mimosa pudica* L.) contain flavonoid compounds, alkaloids, tannins, saponins which have been thought to have anticonvulsant activity. The purpose of this study was to determine the activity of ethanol extract of putri malu leaves as anticonvulsion and to determine the effective dose of ethanol extract of putri malu in reducing seizures in INH-induced mice.

The extract of leaf putri malu is obtained from the maceration process. This research do with all the male mice divided into as many as 25 tail 5. Group the group 1 (negative control) given solution CMC Na, of group II, III, and IV each given extract ethanol leaves putri malu (*Mimosa pudica* L.) by 100/kgBB, dose of mg 200 mg/kgBB, and 400 mg/kgbb, the group V (positive control) given phenobarbital 100 mg/kgBB. All groups were given treatment in accordance with his group for 7 day peroral, in except phenobarbital granted only on the 7 day, six days before given a solution of CMC Na. On the 7 day , after 1 hours the provision of all mice from each group induced isoniazid in intraperitoneal. The data that observed in form of tonic spasms public clonic spasm which includes, onset the duration of, the frequency, and the death toll mice. Data analyzed by the level of faith 95 %.

The research result showed that 400mg/kgBB dose can extend onset, accelerate, duration reduce the frequency of seizures and the death toll. Of the result showed that extracts ethanol leaves of putri malu (*Mimosa pudica* L.) 400/kgBB mg dose potentially a anticonvulsant.

Keyword : epilepsy, *Mimosa pudica* , Anticonvulsant, Isoniazid